

**PENGARUH BERITA *COVID-19* DAN PENGGUNAAN MEDIA  
TERHADAP KONSEP DIRI PEDAGANG KAKI LIMA  
DI JALAN LINGKAR KELURAHAN BALANDAI  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi (Komunikasi Dan Penyiaran Islam) Fakultas  
Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*

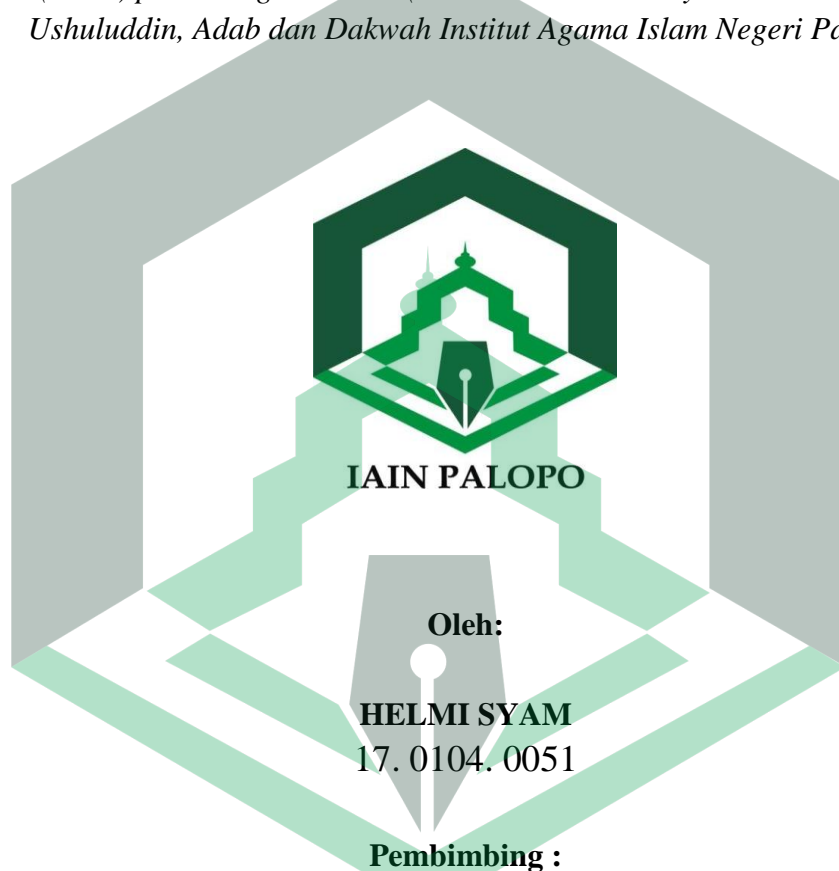


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH BERITA *COVID-19* DAN PENGGUNAAN MEDIA  
TERHADAP KONSEP DIRI PEDAGANG KAKI LIMA  
DI JALAN LINGKAR KELURAHAN BALANDAI  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) pada Program Studi (Komunikasi dan Penyiaran Islam) Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Helmi Syam**  
NIM : 17 0104 0051  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan/pikiran saya sendiri.
2. Seluruh sebagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karena dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 April 2022

Yang membuat pernyataan



**HELMI SYAM**  
**NIM. 17 0104 0051**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Berita Covid-19 Dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo* yang ditulis oleh *Helmi Syam* Nomor induk Mahasiswa (NIM) 17 0105 0051 mahasiswa Program Studi *Komunikasi dan Penyiaran Islam* Fakultas *Ushuluddin, Adab dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, 8 April 2022 *Masehi* bertepatan dengan 6 *ramadhan* 1443 *Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosis (S.Sos)*.

Palopo, 11 April 2022

### TIM PENGUJI

- |                                 |                   |         |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag.         | ketua sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.    | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.    | Penguji I         | (.....) |
| 4. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.  | Penguji II        | (.....) |
| 5. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Jumriani, S.Sos., M.I.Kom.   | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN PALOPO

Ketua Program studi



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Masmuddin, M.Ag.  
NIP. 19600318 198703 1 004



Komunikasi dan Penyiaran Islam

Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19800311 200312 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Berita *Covid-19* Di Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Kelurahan Balandai Jln. Lingkar Kota Palopo (Sebuah Studi Psikologi Komunikasi) setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo.

3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.Kom. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd dan Jumriani, S.Sos., M.I. Kom pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Jumriani, S.Sos., validator yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Amrul Aysar Ahsan, S.pd.I., M.Si Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala kelurahan Balandai dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Pedagang kaki lima yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terhususnya kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Siding dan bunda Hasnawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh



kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

12. Untuk sahabatku yang bernama Yunda Dwi Pinasti, Yunda dwi Larasati, Nur Afni, Miftahul jannah, Putri Wanti Marsuki, Musfira dan Nadya Dwi Hasta yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada semua teman seperjuanganku, mahasiswa/i Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 11 April 2022



**Helmi Syam**  
Nim. 17 0104 0051

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : *māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'* marbūtah ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'* marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'* marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدنة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

احكمة : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا	: <i>rabbānā</i>
نجنا	: <i>najjainā</i>
الحنا	: <i>al-haqq</i>
نعم	: <i>nu'ima</i>
عدو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *يـ* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزلزلة	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْع: *al-nau'*

شَيْء: *syai'un*

أَمَرْتُ: *umirtu*

## 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِينِ اللّٰهِ *billāh*

Adapun *tā’marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

QS .../...: 4 = QS luqman /31: 20

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35



H. Teknik Analisis Data.....	37
------------------------------	----

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

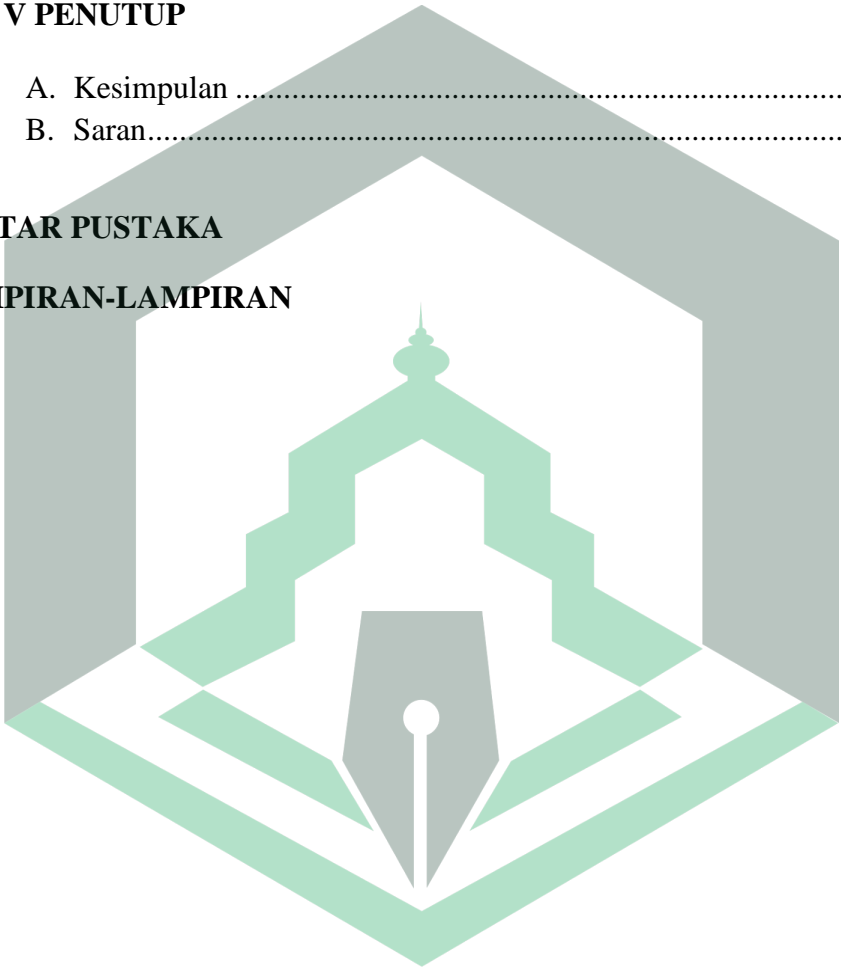
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S Luqman/31:20 .....	13
-------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Validator Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Nama-Nama Pedagang Kaki Lima Kelurahan Balandai Jalan Lingkar Kota Palopo .....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Berita <i>Covid-19</i> .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Konsep Diri .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Berita <i>Covid-19</i> .....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Berita <i>Covid-19</i> .....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaan Media .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Konsep Diri .....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Data .....	46
Tabel 4.13 Hasil Uji T Berita <i>Covid-19</i> Terhadap Konsep Diri .....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji F Berita <i>Covid-19</i> Terhadap Konsep Diri .....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi Berita <i>Covid-19</i> Terhadap Konsep Diri .....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji T penggunaan media terhadap konsep diri .....	48
Tabel 4.17 Hasil Uji F Penggunaan Terhadap Konsep Diri .....	48
Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri ...	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	26
--------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Pedagang kaki lima

Lampiran 3. Riwayat Hidup



## DAFTAR ISTILAH

WHO	: World Health Organisasi
MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
Output	: Alat Keluaran
SPSS	: Statistical Product and Service Salutions



## ABSTRACT

**Helmi Syam**, 2022 “*Pengaruh Berita Covid-19 dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamdani Thaha dan Jumriani.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Berita *Covid-19* dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo, dan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi yaitu 37 pedagang kaki lima dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah hasil, yakni analisis statistik deskriptif, dan analisis Regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for Windows Vers 20*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pada berita *Covid-19* (X1) terhadap konsep diri (Y) *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,024 hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,4% dan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil ini selanjutnya terhadap pengaruh dan signifikan penggunaan media (X2) terhadap konsep diri (Y) *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,026% hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh X2 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan sisanya 98,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci :** Berita *Covid-19*, Penggunaan Media, Konsep Diri.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Virus corona (*Corona Virus Disease*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS (*Middle East Respiratory syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Virus yang berasal dari kota Wuhan, Cina, awal ditemukan pada bulan November 2019. Karena penyebarannya yang begitu cepat dan tidak kasat mata berbagai Negara, Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organisasi* (WHO) menyebutkan bahwa dampak dari penyebaran virus ini sangat banyak, bahkan WHO menetapkan status *Covid-19* sebagai pandemi internasional.<sup>1</sup> Kasus pertama muncul di Indonesia setelah presiden mengumumkan dua warga Depok terpapar virus *Covid-19* setelah melakukan kontak dengan warga asing, pada bulan Maret 2020 lalu. Mulai saat ini, pemerintah di Indonesia berupaya agar virus ini tidak menyebar luas di Indonesia.

Akibat dari ketidakpedulian masyarakat, pada akhir bulan Maret, terjadi lonjakan tertinggi sebanyak 100 kasus per hari bahkan pertambahannya mencapai 153 kasus pada Jumat (27/3). Dengan tambahan itu, total kasus *Covid-19* di dalam negeri sekarang menjadi 1.046 kasus. Dalam kasus harian *Covid-19* di Indonesia kembali mencatat rekor dengan penambahan kasus positif sebanyak 34.379 orang, angka penambahan tersebut didapatkan dari hasil pemeriksaan 199.143 spesimen,

---

<sup>1</sup>Ahmad Haryono, *Covid -19 Dampaknya Terhadap Hubungan Sosial Dan Komunikasi Pada Jamaah Masjid Di Daerah Tapal Kuda*, Jember Universitas Press Vol.1,No. 1 Oktober 2020. h.401

sehingga total kasus positif *Covid-19* saat ini menjadi 2.379.397 orang.<sup>2</sup> Pandemi *Covid-19* telah menyebabkan perubahan perilaku masyarakat terhadap media, terutama media televisi.

Penyebaran virus ini semakin luas dan semakin banyak ditayangkan dalam berita televisi membuat masyarakat mulai memantau perkembangan kasus setiap harinya. Media menjadi sumber informasi, dan alat kontrol dalam masyarakat. Berbagai informasi terkait *Covid-19* yang secara berkesinambungan ditayangkan melalui media massa. Mengingat virus ini adalah wabah yang serius maka bagi masyarakat mengetahui segala perkembangan adalah keharusan. Informasi mengenai hal kecil, hal yang belum diketahui semua orang bahkan informasi yang tidak dibutuhkan sama sekali oleh masyarakat mengenai pandemi ini akan terus ditayangkan karena memang pandemi ini merupakan wabah serius yang sedang terjadi di lingkungan kita, sehingga media menjadi sangat dibutuhkan masyarakat.

Situasi pandemi *Covid-19* seperti ini, media televisi sebagai penyaji informasi, memberikan kontribusi sosial dengan melaporkan hingga membahas realita sosial mengenai perkembangan terkini penyebaran virus *Covid-19* yang sedang terjadi. Dalam hal ini, berita dalam televisi menjadi asupan sehari-hari masyarakat, tak terkecuali pedagang kaki lima. Sejumlah media terus melansir dan memberitakan berita tersebut, para pedagang kaki lima yang tidak bisa mengikuti arahan pemerintah untuk diam di rumah, karena tuntutan pekerjaan dan perekonomian sehari-hari. Efek beredarnya berita *Covid-19* sangat dirasakan oleh

---

<sup>2</sup>Deti Mega Purnamasari, *Kasus Terbaru Covid-19 Di Indonesai Bertambah Diatas 100 Perhari*, 27 maret 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/27/kasus-baru-covid19-indonesia-bertambah-diatas-100-per-hari>, 20 April 2021

pedagang kaki lima, dan memiliki dampak tersendiri bagi mereka, untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi peredaran berita *Covid-19* tersebut.

Akibat berita tersebut masyarakat ketakutan untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Sehingga komunikasi dalam kehidupan sosial sangat jarang dilakukan karena ketakutan terhadap penularan virus, sedangkan komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia sosial. Komunikasi merupakan suatu proses, bukan sesuatu yang bersifat statis. Komunikasi memerlukan tempat, dinamis, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok.

Hal ini dilakukan kebijakan pemerintah kota Palopo untuk memutus rantai penyebaran wabah *Covid-19*. Kebijakan pemerintah menghimbau kepada masyarakat Kota Palopo agar melakukan jaga jarak (*social distancing*) dan sebaiknya mengisolasi diri dirumah. Hal ini berdampak kurangnya daya beli masyarakat sehingga mengancam pada perekonomian masyarakat khususnya pedagang kaki lima.

Adanya isu-isu pandemi ini, televisi memberikan pembentukan efek konsep diri positif dan negatif. Jadi apapun yang disampaikan oleh media akan menimbulkan efek secara langsung pada pedagang kaki lima karena mereka akan menerima informasi yang mereka butuhkan begitu saja di tengah kasus yang sedang terjadi. Akibatnya akan mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima.

Menurut William D.Brooks, konsep diri merupakan *those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences*

*and our interaction with other.* Konsep diri merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam komunikasi antarpribadi. Kunci keberhasilan hidup seseorang adalah konsep diri positif. Konsep diri yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang karena konsep diri dapat dianalogi sebagai suatu *operating sistem* dalam menjalankan komputer. Konsep diri dapat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif akan mengakibatkan rasa tidak percaya diri, tidak berani mencoba hal-hal baru, tidak berani hal-hal yang menantang, takut gagal, takut sukses, merasa diri bodoh, rendah diri, merasa diri tidak berharga, merasa tidak layak untuk sukses, pesimis, dan masih banyak perilaku *inferior* lainnya.<sup>3</sup>

Secara umum, bahwa konsep diri ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif dapat disamakan dengan evaluasi diri yang positif, penghargaan diri yang positif, sedangkan konsep diri yang negatif disamakan dengan evaluasi diri yang negatif, membenci diri, perasaan rendah diri dan tiadanya perasaan yang menghargai pribadi dan penerimaan diri.

Cemas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari individu terutama pedagang kaki lima di kota Palopo. Jika tidak teratasi dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti kecemasan, stres dan depresi setiap individu

---

<sup>3</sup>Bruns, R. B., Terj., Eddy, *Konsep Diri, Teori Pengukuran Perkembangan Pribadi*, (Bandung: Arcan, 1993), 27.

semakin bertambah dengan adanya pandemi *Covid-19* yang membuat kelangsungan hidup pedagang kaki lima berubah.

Penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Berita *Covid-19* di Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai kota Palopo”. Karena ketakutan terhadap *Covid-19* yang membahayakan kesehatan dan pandemi ini sebagian orang khususnya pedagang kaki lima membuat kelangsungan hidup mereka berubah tidak seperti biasanya. Bahkan untuk berdagang lagi tak dapat dilakukan karena berlakunya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di masyarakat. Maka dari itu peneliti meneliti bagaimana konsep diri pedagang terhadap beredarnya berita-berita *Covid-19* apakah positif atau negatif terhadap pandemi ini. Dan Peneliti memilih objek pedagang kaki lima dikarenakan belum banyak diteliti oleh orang lain apalagi konsep diri masalah *Covid-19*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi objek kajian dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang kaki lima di Jalan lingkar, kelurahan Balandai, Kota Palopo ?
2. Apakah dalam penggunaan media dapat mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima di Jalan lingkar, kelurahan Balandai, Kota Palopo ?

### C. Tujuan Penelitian

Selain sebagai salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan studi, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih jelas dari beberapa hal yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang kaki lima di Jalan lingkar, kelurahan Balandai, Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap konsep diri pedagang kaki lima di Jalan lingkar, kelurahan Balandai, Kota Palopo.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkhusus bagi penulis, para akademis khususnya mahasiswa pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan masyarakat secara umum, berkaitan pemberitaan *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang kaki lima di Jalan Lingkar, kelurahan Balandai, Kota Palopo.

#### 2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa IAIN Palopo yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang psikologi komunikasi khususnya konsep diri.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan dikemukakan penulis sebagai upaya pembelajaran dan sebagai referensi variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu juga bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan tentang penelitian yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Musdalifah. W 2018 dalam judulnya “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI, variabel dalam penelitian ini yaitu konsep diri dan prestasi mahasiswa, penelitian ini menggunakan skala likert yaitu aspek kepercayaan diri, aspek penghargaan diri dan aspek penerimaan diri. Hasil penelitian ini menjelaskan semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki. Seorang mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif akan termotivasi untuk berprestasi. Individu yang mempunyai konsep diri tinggi akan mencapai suatu kinerja yang baik karena memiliki kepercayaan diri, penerimaan diri dan penghargaan diri yang baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan semakin baik. Perbedaan penelitian Musdalifa dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Musdalifa objek yang diteliti yaitu mahasiswa jurusan



PGMI dan menggunakan regresi sederhana. Sedangkan penelitian ini objek yang diambil yaitu berfokus pada pedagang kaki lima di Kota Palopo dan menggunakan regresi berganda. Persamaan kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert dan memiliki hasil yang signifikan terhadap pengaruh kedua variabel dan menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling jenuh*.

2. Juli Maini Sitepu (2017) “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa FAI UMSU”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap konsep diri dengan coping stress, mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif mampu membuat strategi coping yang tepat dalam mengatasi permasalahannya sehingga mahasiswa dapat bertahan terhadap stress. Perbedaan penelitian Juli Maini Sitepu dengan penelitian ini yaitu penelitian Juli Maini Sitepu menggunakan sampel mahasiswa yang berfokus pada Pengaruh konsep diri terhadap *coping stress* sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh berita *covid-19* di media terhadap konsep diri. Kesamaan kedua penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif hasil yang didapatkan terdapat pengaruh positif yang signifikan.

3. Michelle (2017) “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika” hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan dependen sehingga dapat dikatakan bahwa pembentukan

konsep diri mahasiswa institut bisnis dan informatika sebesar 10,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tidak hanya melalui media sosial instagram tetapi juga melalui faktor yang lain. Perbedaan kedua penelitian, penelitian michelle objek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini adalah pedagang kaki lima. Kesamaan kedua penelitian ini yaitu mencari pengaruh konsep diri, menghasilkan pengaruh positif yang signifikan dan menggunakan Spss 20.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Musdalifah. W 2018.	Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI	kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan skala likert dan memiliki hasil yang signifikan terhadap pengaruh kedua variabel dan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>sampling jenuh</i>	Perbedaan penelitian musdalifa dengan penelitian ini adalah dalam penelitian Musdalifa objek yang diteliti yaitu mahasiswa jurusan PGMI dan menggunakan regresi sederhana. Sedangkan penelitian ini objek yang diambil yaitu berfokus pada pedagang kaki lima di Kota Palopo dan

				menggunakan regresi berganda
2	Juli Maini Sitepu, (2017)	Pengaruh konsep diri terhadap coping stress pada mahasiswa FAI UMSU	Kesamaan kedua penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil yang didapatkan terdapat pengaruh positif yang signifikan	Perbedaan penelitian Juli Maini Sitepu dengan penelitian ini yaitu penelitian Juli Maini Sitepu menggunakan sampel mahasiswa yang berfokus pada Pengaruh konsep diri terhadap coping stress sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh berita <i>covid-19</i> di media terhadap konsep diri
3	Michelle 2017	Pengaruh media sosial instagram terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa institut bisnis dan informatika	Kesamaan kedua penelitian ini yaitu mencari pengaruh konsep diri, menghasilkan pengaruh positif yang signifikan dan menggunakan SPSS 20.	Perbedaan kedua penelitian, penelitian michelle objek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini adalah pedagang kaki lima,

## B. Landasan Teori

### 1. Konsep Diri

Pelaku komunikasi tidak hanya berinteraksi dengan orang lain dan dengan objek-objek sosial mereka juga berkomunikasi dengan diri mereka sendiri. Para pelaku komunikasi melakukan percakapan sendiri sebagai bagian dari proses interaksi. Individu berbicara pada dirinya sendiri dan memiliki percakapan dalam pikirannya untuk membedakan benda dan manusia. Ketika mengambil keputusan mengenai bagaimana bertindak terhadap suatu objek sosial, manusia menciptakan rencana tindakan yang dipandu oleh sikap atau pernyataan verbal yang menunjukkan nilai-nilai terhadap tindakan apa yang akan diarahkan.

Konsep diri dapat didefinisikan secara umum sebagai rencana tindakan terhadap diri sendiri, identitas, minat, keengganan, cita-cita, ideologi, dan penilaian diri.<sup>1</sup> Konsep diri memberikan sikap-sikap yang menguatkan karena hal tersebut bertindak sebagai kerangka referensi yang paling umum untuk menilai objek lain. Semua rencana tindakan selanjutnya berasal dari konsep diri.

Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri tidaklah langsung dimiliki ketika seseorang lahir di dunia melainkan suatu rangkaian proses yang terus berkembang dan membedakan individu satu dengan yang lain.

---

<sup>1</sup>Rico Simanungkalit, *Konsep Diri Dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Pada Anggota Language And Cultural Exchange Medan)*, jurnal psikologi, vol.12, no.1(Juli 14,2014),h.48

Menurut Brehm dan Kassin konsep diri adalah suatu pandangan yang dimiliki individu tentang atribut (ciri-ciri sifat) yang dimilikinya. Sejalan dengan Worchel konsep diri dapat diartikan sebagai pandangan terkait dengan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu tentang karakteristik atau ciri-ciri pribadi.<sup>2</sup> Konsep diri adalah cara pandang seseorang terhadap dirinya, juga nilai-nilai yang dianutnya. Visi, misi, cita-cita, sifat (kekuatan dan kelemahan), merupakan bagian dari konsep diri, membangun konsep diri membantu merencanakan kesuksesan ke depan.

Menurut pandangan islam, konsep diri (*al-mushawwir*) menjelaskan bahwa dzat pada diri manusia telah dibentuk oleh Allah Swt, untuk menjadikannya konsep diri yang sempurna dan sesuatu yang telah menciptakan dzat yang dibentuk di dalam diri manusia. Menurut Syaikh Hakami mengatakan *al-mushawwir* adalah yang memberi rupa makhluk dengan tanda-tanda yang membedakan antara yang satu dengan yang lain, atau menjadikan ada berdasarkan sifat yang dikehendaki. Jadi konsep diri menurut islam yang menciptakan sifat dari diri manusia sebelum terjadinya gambaran pada diri manusia.<sup>3</sup> Sebagaimana firman Allah dalam surah Luqman ayat 20 diri manusia dibagi menjadi dua:

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً  
وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

<sup>2</sup>Habibullah, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Gelandangan Dan Pengemis*” Di Spbk pengudi Luhur Bekasi, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 15, No. 02,2010:111

<sup>3</sup>Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Al-Asmaul Husna*,(Jakarta:Qisthi Press,2010),90

Artinya :

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

Berdasarkan ayat di atas, diri kita terbagi menjadi dua yaitu diri zahir dan diri batin. Karena sedemikian pentingnya peran diri yang batin ini di dalam upaya untuk memperoleh pengenalan kepada Allah, itulah sebabnya kenapa manusia disuruh melihat kedalam diri (introspeksi diri).<sup>4</sup> Allah memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan ke dalam dirinya disebabkan karena di dalam diri manusia Allah telah menciptakan sebuah mahligai yang mana didalamnya Allah telah menanamkan rahasia-Nya. Pengenalan diri ini selain berkaitan dengan di dalam diri manusia, juga berkaitan dengan apa hakikat manusia itu sebenarnya. Manusia memiliki hakikat sebagai makhluk biologis, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk religius.

Pengenalan diri pertama kali adalah dari mengenal siapa yang menciptakan kita dan untuk apa kita diciptakan dalam riwayat perkataan sufi oleh Imam Al-Ghazali dalam kitabnya berjudul kimiya' As-Sa'adah :

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

Artinya :

Barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya.<sup>5</sup>

Sebagaimana sabda Nabi di atas, pertama yang harus dikenal seorang muslim adalah Allah Swt. Jika seorang muslim mengenal Allah dengan baik,

<sup>4</sup>Pritandra Chusnuludin Shofani, *Landasan Qur'an Dan Hadist Tentang Pengenalan Diri*,27

<sup>5</sup>Al-Ghazali, *Kimiya Al-Sa'adah*, Terj.Dedi Slamet Riyadi (Bandung: Zamani,2011),32

maka dia juga akan memiliki kepribadian yang baik. Dengan mengenal Allah seorang muslim dapat mengetahui perintah, larangan.

Konsep diri bukan hanya sekedar pandangan individu tentang dirinya tetapi juga bisa sebagai penilaian individu untuk menilai dirinya sendiri dilihat dari beberapa aspek meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologi yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.<sup>6</sup> Saat kita membuat keputusan mengenai apa yang akan kita lakukan, hal yang pertama dilakukan adalah biasanya menilai kemampuan diri kita. Penilaian diri merupakan bagian dari konsep diri. Konsep diri adalah pandangan atau kesan individu terhadap dirinya secara menyeluruh yang meliputi pendapatnya tentang dirinya sendiri maupun gambaran diri orang lain tentang hal-hal yang dapat dicapainya yang terbentuk melalui pengalaman dan interpretasi dari lingkungannya.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Sedangkan Centi (1993) mengemukakan konsep diri (*self concept*) tidak lain tidak bukan adalah gagasan tentang diri sendiri, konsep diri terdiri dari bagaimana kita melihat diri sendiri sebagai pribadi menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan antara lain<sup>7</sup>:

---

<sup>6</sup>Annisa Devy Anggraini, *Konsep Diri Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Angkatan 2015/2016, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik* (Yogyakarta 2016):88

<sup>7</sup>Aprilita Sekar Ayuning Tyas, *Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Luar Jawa Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa angkatan 2014 Yang Berasal Dari Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi Ilmu Komunikasi (Surakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016):90



- 1) *Intelegensi* mempengaruhi penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya, orang lain dan dirinya sendiri. Semakin tinggi taraf *intelegensinya* semakin baik penyesuaian dirinya dan lebih mampu bereaksi terhadap rangsangan lingkungan atau orang lain dengan cara yang dapat diterima. Maka jelas akan meningkatkan konsep dirinya, demikian pula sebaliknya.
- 2) Pendidikan seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan prestasinya. Jika prestasinya meningkat maka konsep dirinya akan berubah.
- 3) Status Sosial Ekonomi, status sosial seseorang mempengaruhi bagaimana penerimaan orang lain terhadap dirinya. Penerimaan lingkungan dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. Penerimaan lingkungan terhadap seseorang cenderung didasarkan pada status sosial ekonominya. Maka dapat dikatakan individu yang status sosialnya tinggi akan mempunyai konsep diri yang lebih positif dibandingkan individu yang status sosialnya rendah.
- 4) Hubungan Keluarga, seseorang yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis, maka akan tergolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis seksnya.
- 5) Orang Lain, kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Bagaimana anda mengenal diri saya, akan membentuk konsep diri saya. Individu diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan

dirinya, individu akan cenderung bersikap menghormati dan menerima dirinya. Sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan dirinya, menyalahkan dan menolaknya, ia akan cenderung tidak akan menyenangi dirinya. Miyamoto dan Dornbusch mencoba mengkorelasikan penilaian orang lain terhadap dirinya sendiri dengan skala lima angka dari yang paling jelek sampai yang paling baik. Yang di nilai adalah kecerdasan, kepercayaan diri, daya tarik fisik, dan kesukaan orang lain terhadap dirinya. Dengan skala yang sama mereka juga menilai orang lain. Ternyata, orang-orang yang dinilai baik oleh orang lain, cenderung memberikan skor yang tinggi juga dalam menilai dirinya. Artinya, harga diri sesuai dengan penilaian orang lain terhadap dirinya.

b. Konsep Diri Positif dan Negatif

Konsep diri dibagi menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif adalah penerimaan yang mengarah individu ke arah sifat yang rendah hati, dermawan, dan tidak egois. Orang dengan konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri baik yang merupakan kekurangan maupun kelebihan. Sedangkan, konsep diri negatif merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya yang tidak teratur, tidak memiliki kestabilan, dan keutuhan diri. Selain itu, bisa juga konsep diri yang terlalu stabil dan terlalu teratur (kaku).

Ciri-ciri orang yang memiliki lima konsep diri positif yaitu sebagai berikut:

- 1) Yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah

- 2) Merasa setara dengan orang lain
- 3) Menerima pujian tanpa rasa malu
- 4) Menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat
- 5) Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek

Ciri-ciri orang yang memiliki konsep diri negatif yaitu ada dua sebagai berikut<sup>8</sup> :

- 1) Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, apa kelemahan dan kelebihanannya atau apa yang ia hargai dalam kehidupannya.
- 2) Pandangan tentang dirinya yang terlalu kaku, stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi sebagai akibat didikan yang terlalu keras dan kepatuhan yang terlalu kaku. Disini, individu merupakan aturan yang terlalu keras pada dirinya sehingga tidak dapat menerima sedikit saja penyimpangan atau perubahan dalam kehidupannya.

#### c. Aspek–aspek konsep diri

Sarlito membagi konsep diri menjadi beberapa bagian, yakni general-esteem, konsep diri akademis dan konsep diri non akademis. Dimana konsep diri

---

<sup>8</sup>Rohmatul, Ummah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. (PGSD:UNY).2015:85

akademis dan non akademis dibagi menjadi beberapa bagian konsep diri secara umum dibagi ke dalam 4 jenis konsep diri, yakni<sup>9</sup> :

- 1) Konsep diri akademis (*Academic self concept*), yang terdiri dari konsep diri mengenai kemampuan berbahasa inggris, sejarah, matematika, dan ilmu pengetahuan alam.
- 2) Konsep diri sosial (*social self-concept*), yang terdiri dari konsep diri teman sebaya (*peers*) dan konsep diri terhadap orang berpengaruh (*significant others*).
- 3) Konsep diri emosional (*emotional self-concept*).
- 4) Konsep diri fisik (*physical self-concept*), yang terdiri dari konsep diri kemampuan fisik dan konsep diri mengenai penampilan diri.

Mars merevisi struktur konsep diri bersama dengan Shavelson dengan membuat sebuah pola. Dalam pola tersebut Marsh dan Shavelson tidak membentuk pola hierarkial. Namun lebih kepada pola multifacet dari general konsep diri kepada banyak jenis konsep diri seperti konsep diri penampilan fisik, hubungan dengan orang tua, akademis, problem-solving, spiritual, hubungan teman sebaya baik yang sejenis maupun lawan jenis, kejujuran, emosional dan lain-lain.

Lebih lanjut, Marsh menjelaskan bahwa konsep diri pada setiap individu mengacu pada persepsi dan perasaan terhadap dirinya. Secara umum mempunyai tiga aspek utama yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri,

---

<sup>9</sup>Sarlito, W.Sarwono, *Psikologi Umum*, 6 edition, (Jakarta: Rajawali Press, 2014),87

beberapa aspek tersebut maka dapat dijelaskan secara lebih terinci, terutama dikaitkan dengan keadaan setiap individu.

a) Kepercayaan Diri

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya yang dimiliki di bidang yang akan digeluti. Sebaliknya seseorang yang akan mempunyai kepercayaan diri rendah akan diliputi oleh keraguan setiap apa yang di lerjanya.

b) Penerimaan Diri

Seseorang yang dapat menerima baik kelebihan maupun kekurangannya akan dapat memperkirakan kemampuan yang dimilikinya, dan yakin terhadap ukuran-ukurannya sendiri tanpa harus terpengaruh pendapat orang lain, selanjutnya seseorang akan mampu untuk menerima keterbatasan dirinya tanpa harus menyalahkan orang lain.

c) Penghargaan Diri

Rasa harga diri pada diri individu tumbuh dan berasal dari penelitian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai dan tujuannya yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalannya. Seseorang yang menghargai dirinya akan berpikir positif tentang dirinya maupun bidang yang mereka geluti.

## 2. Media

*“The Second Media Age”* salah satu buku yang ditulis oleh Mark Poster yang telah diluncurkan dinilai sebagai penanda dimulainya periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan

mengubah masyarakat. *New media* secara sederhana diartikan sebagai media interaktif yang menggunakan perangkat dasar komputer.<sup>10</sup> *New media* dalam cakupan yang cukup luas dijelaskan bahwa *new media* yang muncul akibat inovasi teknologi dalam bidang media meliputi televisi kabel, satelit, teknologi optic fiber dan computer.

Sejarah media massa memperhatikan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi yang lama, namun mensubstansinya. Radio tidak pernah menggantikan surat kabar. Begitu pula televisi tak pernah menggantikan radio. Saat ini, di tengah perkembangan media komunikasi yang sangat pesat, muncul pula internet sebagai media baru. Namun, meskipun begitu media-media konvensional tak pernah merasa tergantikan dengan kehadiran internet. Bahkan, dengan adanya internet ini, memunculkan adanya media baru hasil kolaborasi media konvensional dengan media baru.

Salah satu bentuk kolaborasi media konvensional dengan media baru adalah media online. Secara bahasa, media online adalah media yang tersaji secara online di situs web (website) internet.<sup>11</sup> Media massa adalah suatu institusi atau lembaga yang dimiliki serangkaian kegiatan produksi budaya dan informasi yang dilaksanakan oleh berbagai tipe komunikasi massa untuk disalurkan kepada khalayak sesuai dengan kebiasaan yang berlaku.

---

<sup>10</sup>Kartika, *Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Covid-19 Di media Sosial Terhadap Tingkat Perilaku Hidup Sehat masyarakat Kota Makassar Di Era New Normal*, (Croteau, 2000),16

<sup>11</sup>M. Romli dan Asep Samsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), 30

Media massa, ditinjau dari segi manfaatnya yaitu wadah untuk menyalurkan komunikasi untuk masyarakat luas atau massa. Setiap informasi yang akan disampaikan kepada khalayak luas dengan menggunakan medium dalam penyampaian disebut komunikasi massa, sedangkan mediumnya disebut media massa atau *mass media* dalam bahasa Inggris.<sup>12</sup> Massa media ini adalah disingkat dari *mass media communication*. Disebut *mass media* ialah karena adanya *mass character* yang melekat atau dimiliki oleh media itu sendiri.

Media massa pada awalnya dikenal dengan istilah pers yang berasal dari bahasa Belanda, yang dalam bahasa Inggris berarti press. Secara harfiah pers berarti cetak, dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara tercetak (*print publications*). Media massa dalam arti sempit meliputi surat kabar, koran, majalah tabloid, dan bulletin-buletin pada kantor, sedangkan media massa dalam arti luas biasanya meliputi media cetak, audio, audiovisual, dan media massa elektronik.

Di Indonesia, kedudukan pers diatur dalam Undang-Undang Pers No.40 tahun 1999. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut, pers didefinisikan sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi.<sup>13</sup> Baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan

---

<sup>12</sup>Djoenaesih dan Suharjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, 4 Edition, (Yogyakarta: Liberty, 1983),70

<sup>13</sup>Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002),53

gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massa pula, media massa mempunyai peranan penting dalam penyebaran informasi atau berita kepada masyarakat juga pemerintah (pejabat-pejabat pemerintah) dan dalam pembentukan pendapat umum.<sup>14</sup> Media massa dianggap sebagai lembaga yang memiliki kredibilitas yang tinggi oleh masyarakat, sehingga apapun yang diungkapkan oleh media dianggap suatu kebenaran yang ada di masyarakat, media dianggap dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat sehingga media massa dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan atau aspirasi dari berbagai pihak, pemerintah, masyarakat dan termasuk organisasi.

Karakteristik media massa adalah sebagai berikut :

- a) Publisitas media massa pada dasarnya diperuntukan bagi kalangan masyarakat umum, tidak ada batasan siapa saja yang boleh atau harus membaca, menonton, atau mendengar.
- b) Universitas media massa bersifat umum dalam menyampaikan suatu materi pada khalayaknya.

Media massa pada dasarnya terbagi kedalam dua kategori, pertama yaitu media massa cetak dan kedua yaitu media massa elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah, sedangkan elektronik yaitu radio siaran, televisi, film dan media online (internet).

---

<sup>14</sup>Tambaruka, *Agenda Setting Media Massa* , (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 24



a. Jenis Media Massa

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal tersebut bekerja dan hasil apa yang dicapai atau yang akan dicapainya. Fungsi utama media massa adalah memberi informasi terhadap kepentingan yang bisa menyebar luaskan dan mengiklankan produk. Media massa dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Media Cetak

Di tahun 1920 an munculah media massa pertama kali yaitu berupa media cetak. Pada masa itu, awalnya media massa digunakan pemerintah untuk mendoktrin masyarakat, sehingga membawa masyarakat pembaca kepada suatu tujuan tertentu. Seperti teori jarum suntik pada teori komunikasi massa. Namun sekarang media cetak sudah memperbolehkan pada kebebasan pers, seperti timbal balik dari audiens terhadap informasi yang disampaikan pada media cetak.

2) Media Elektronik

Setelah lahir media cetak, selanjutnya muncul media elektronik pertama yaitu radio. Sebagai media audio yang menyampaikan pesan lewat gelombang suara. Kecepatan dan ketepatan waktu dalam menyampaikan pesan radio tentu lebih cepat dengan menggunakan siaran langsung dibanding menggunakan media cetak.

3) Media Internet

Media internet merupakan media massa yang baru populer di abad 21, salah satunya adalah google, yang lahir pada tahun 1997. Media cetak dan media elektronik dapat terkalahkan dengan kemampuan media internet. Dapat dilihat

dari apa yang ada pada kedua media tersebut bisa masuk dalam jaringan internet melalui website. Banyak kelebihan media massa internet dibanding media yang lainnya.

Frank Biocca menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti<sup>15</sup> :

- a) *Selectivity* melihat kemampuan audiens dalam menetapkan pilihan terhadap media isi yang akan di ekspos atau disebarluaskan.
- b) *Involvement* adalah keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun dari intensitas .

#### b. Fungsi Media Massa

Fungsi Media massa mempunyai fungsi sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers pasal 3 ayat 1 yaitu “ media massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Disamping itu, pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.”<sup>16</sup> Fungsi utama media massa adalah untuk menyediakan informasi bagi person-person yang secara aktual berada dalam berbagai institusi sosial. Pilihan seseorang akan informasi ditentukan oleh posisinya dalam struktur sosial.<sup>17</sup> Pada

<sup>15</sup>Selviana Teras Widy Rahayu Dan Ruisah, *Pelanggaran UU ITE Pada Media Sosial Dalam Etika Komunikasi Massa, Interaksi Peradaban*,( Januari 1, 2021)

<sup>16</sup>Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 *Tentang Pers* pasal 3 ayat (1)

<sup>17</sup>Ashadi Siregar , *Media Pers dan Negara Hegemoni*, Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol 4 No. 2 (November 2000):174

dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut ini penjelasan masing-masing fungsi tersebut<sup>18</sup>:

- a) Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi bermanfaat karena, berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka daripada itu, lewat acara-acaranya, media massa diharapkan memberikan pendidikan kepada masyarakat.
- b) Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c) Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.
- d) Fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Misalnya ajakan pemerintah untuk mengikuti pemilihan umum, maka diharapkan masyarakat akan terpengaruh dan semakin berpartisipasi untuk mengikuti pemilu.

Beberapa penjelasan tentang fungsi media massa di atas jelas sekali bahwa fungsi media untuk khalayak bukan hanya untuk menghibur tetapi ada

---

<sup>18</sup>Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Grasindo.2000), 11

pula unsur mendidik dan memberikan informasi kepada publik, selain itu media juga memegang fungsi kontrol sosial dimana media adalah pengawas perilaku publik dan penguasa.

### 3. Pemberitaan *Covid-19*

Virus *Corona* adalah kelompok besar virus yang umum ditemukan pada hewan dan bersifat *zoonotic*. Virus *Corona* bisa menginfeksi manusia dan mengakibatkan dampak yang serius bagi manusia yang terkena virus tersebut. Virus *Corona* merupakan salah satu jenis baru dan diberi nama *Covid 2019*. Virus *Corona* menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan fungsi paru-paru, virus ini beragam mulai dari yang ringan sampai yang berat bahkan bisa mengancam nyawa.

Terpaan berita tentang virus *Corona* dapat diukur dengan dimensi yaitu frekuensi, durasi dan atensi<sup>19</sup> :

#### a) Frekuensi

Terpaan media dapat diukur dengan mengumpulkan data khalayak dengan keajegan khalayak menonton sebuah jenis tayangan, apakah program tersebut program harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

#### b) Durasi

Pengukuran durasi, yaitu menghitung beberapa lama khalayaknya bergabung dalam suatu media, berapa lama khalayak mengikuti atau menonton suatu program.

---

<sup>19</sup>Raka Arvian Pratama, *Pengaruh Terpaan Pemberitaan Virus Corona Di Kabupaten Bogor Pada Media Online Cnn Indonesia Terhadap Tingkat Kecemasan Warga*, 2020. (Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur):168

### c) Atensi

Atensi merupakan proses menua pada saat stimuli atau serangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat lainnya melemah.

Saat ini berita di media sosial memang mudah untuk diakses dan dapat menyebar dengan cepat. Akibat berita yang beredar dapat mengubah sikap bagi pendengarnya jika tidak menganalisis berita itu fakta atau hoax. Menurut Secord dan Backman mengartikan sikap sebagai keteraturan dalam diri individu berkaitan dengan perasaan (efektif), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi). Dapat disimpulkan sikap merupakan derajat positif atau negatif yang bersifat menetap dalam hala pendapat, valuasi, atau respon terhadap suatu objek di lingkungannya serta melibatkan aspek kognitif, afektif dan konatif <sup>20</sup>:

#### 1) Kognisi

Kepercayaan dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu.

#### 2) Afektif

Melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek.

#### 3) Konasi

Kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek atau lingkungannya.

---

<sup>20</sup>Filibertus Vanio, *Sikap Terhadap Berita Dan Hoax Di Media Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), 23

### C. Kerangka Berpikir



**Gambar. 2.1** Kerangka Pikir

### D. Hipotesis Penelitian

Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti. Dimana rumusan masalah tersebut telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.<sup>21</sup> Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penulis akan mencoba membuat hipotesis awal dengan data sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak mempengaruhi berita *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang.

$H_1$  : mempengaruhi berita *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 64

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *ex-post facto* karena judul penelitian ini membahas mengenai pengaruh antara variabel. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dimana penulis tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti.<sup>1</sup> *Ex-post facto* artinya meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti, Penelitian *ex-post facto* secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi.<sup>2</sup> Penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini tidak memanipulasi keadaan variabel serta langsung mencari kebenaran dari variabel

Crawl menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila penelitian ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Arikunto berpendapat bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 15

<sup>2</sup>Nana Syodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), 54

<sup>3</sup>Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 Edition, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 193

pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>4</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu berita *Covid-19*, variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu penggunaan media dan variabel terikat (Y) yaitu konsep diri.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena jalan lingkar kota Palopo merupakan tempat favorit bagi warga Palopo pada sore hari dan puluhan pedagang kaki lima berjualan di tempat itu. Adapun waktu kegiatan pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan September-Oktober 2021.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah batasan variabel tentang apa yang diukur dari variabel. Adapun judul proposal ini yakni Pengaruh Berita Covid-19 Di Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di jalan lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo.

Mengetahui deskripsi yang lebih jelas dari pembahasan penelitian ini, maka penulis memaparkan maksud kata yang terdapat pada rangkaian kalimat judul penelitian ini, yaitu :

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R & D*, 6 edition, (Bandung: Alfa Beta, 2014),189



## 1. Berita *Covid-19*

Saat ini berita di media sosial memang mudah untuk diakses dan dapat menyebar dengan cepat. Akibat berita yang beredar dapat mengubah sikap bagi pendengarnya jika tidak menganalisis berita itu fakta atau hoax. Menurut Secord dan Backman mengartikan sikap sebagai keteraturan dalam diri individu berkaitan dengan perasaan (efektif), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi). Dapat disimpulkan sikap merupakan derajat positif atau negatif yang bersifat menetap dalam hal pendapat, valuasi, atau respon terhadap suatu objek di lingkungannya serta melibatkan aspek sebagai berikut dan diukur dengan skala likert berita *Covid-19*.

- a) Kognitif adalah kepercayaan dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu.
- b) Afektif adalah melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek.
- c) Konatif adalah kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek atau lingkungannya dan diukur dengan skala likert berita *Covid-19*.

## 2. Penggunaan Media

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada. Hal ini disusun beberapa aspek *Selectivity* (melihat kemampuan audiens dalam menentukan

pilihan terhadap media isi yang akan diekspos atau disebarluaskan) dan *involvement* (keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun dari intensitas) dan diukur dengan skala likert penggunaan media.

### 3. Konsep Diri

Konsep diri adalah keyakinan, pandangan atau penilaian seseorang terhadap dirinya. Konsep diri bukan hanya sekedar pandangan individu tentang dirinya tetapi juga bisa sebagai penilaian individu untuk menilai dirinya sendiri. Konsep diri tidak lebih dari rencana tindakan terhadap diri sendiri, identitas, minat, keengganan, cita-cita, ideologi, dan penilaian diri. Konsep diri memberikan sikap-sikap yang menguatkan karena hal tersebut bertindak sebagai kerangka referensi yang paling umum untuk menilai objek lain. Dilihat dari beberapa tiga aspek utama yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri. Diukur menggunakan skala likert konsep diri.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diamati, dipelajari dan dianalisis lalu kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di jalan lingkar di kelurahan Balandai kota Palopo dengan jumlah 37 orang pedagang kaki lima.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R & D*, 6 edition, (Bandung: Alfa Beta, 2014), 199

## 2. Sampel

Sampel dalam bahasa sehari-hari adalah benda yang diambil dari sejumlah benda atau objek yang diwakili. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel yang diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. Jika anggota populasi kurang dari 100 maka semua populasi diambil sebagai sampel, tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100.<sup>6</sup> Mengacu pada pendapat di atas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo yang berjumlah 37 orang pedagang. Karena jumlah pedang 37 kurang dari 100 maka seluruh pedagang dijadikan sampel.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan 4 (Empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala *likert* yaitu<sup>7</sup> :

- a) Sangat Setuju (SS) skor 4
- b) Setuju (S) skor 3
- c) Tidak Setuju (TS) skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 6 edition, (jakarta: Rineka,2011),136

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Edition 2, (Bandung: Alfabeta,2013),120

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Metode Angket atau Kuesioner**

Metode angket atau kuesioner adalah suatu cara atau metode penelitian berupa daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi oleh subjek. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang variabel yang akan diteliti dan angket ini digunakan sebagai metode pokok dikarenakan metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data primer dalam penelitian.<sup>8</sup>

Angket dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi dari beberapa pertanyaan yang diberikan dan pertanyaan tersebut bersifat terbuka agar responden menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket ini untuk mengetahui pengaruh berita *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang kaki lima.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 6 edition (Jakarta: Rinea Cipta, 2011),140

## 2 . Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hasil dari pengisian Kuesioner.

### G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas artinya sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.<sup>9</sup> Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini untuk uji coba instrumen angket sebelum digunakan.

Uji validitas yang digunakan yaitu validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item. Validitas isi didapat dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pertanyaan yang telah dijabarkan. Kemudian rancangan angket tersebut diserahkan kepada validator untuk divalidasi. Adapun 1 orang ahli atau validator tersebut yaitu :

**Tabel 3.1** Validator instrumen penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Jumriani S.Sos.,M.I.Kom	Dosen

<sup>9</sup>Anwar, Syarifuddin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003

Validator diberikan lembar validasi, setiap instrumen diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 4 sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS) skor 4
- b) Setuju (S) skor 3
- c) Tidak Setuju (TS) skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Azwar mengatakan bahwa reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter pengukuran instrumen yang baik. Selanjutnya, Arifin juga mengatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.<sup>10</sup> Konsep reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran menunjukkan sejauh mana inkonsistensi terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama.

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini dikelola dengan cara mencari nilai alpha menggunakan SPSS Vers.20.

---

<sup>10</sup>Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol. 6, No. 1, Juni 2009

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh berita *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang kaki lima di kelurahan balandai kota palopo (sebuah studi psikologi komunikasi) dengan penyelesaian menggunakan aplikasi software SPSS. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing faktor yaitu berita *Covid-19* di media terhadap konsep diri pedagang.

Analisis berganda diperlukan beberapa uji asumsi agar model, tersebut dapat digunakan. Adapun model tersebut yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik memiliki regresi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dapat digunakan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik. Jika nilai signifikan  $> (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikan  $< (0,05)$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.<sup>11</sup> Jadi uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

---

<sup>11</sup>Silfi Fatmayuni, *Pengaruh Konerja Agen Dalam Proses Penawaran Berasuransi Terhadap Kepuasan Nasaba Di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya*, Skripsi Iain Sunan Ampel (Surabaya, 2014):45

berdistribusi normal begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Linieritas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Analisis ini digunakan dalam analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linieritas data yaitu<sup>12</sup>:

Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier terhadap variabel. Tapi, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier terhadap variabel. Jadi uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak.

## 3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam pengolahan data, data yang didapat harus melalui macam-macam ukuran pemusatan data yang bertujuan agar nilai data dari serangkaian data mewakili data tersebut. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 6 edition, (Bandung : Alfabeta,2018),207



#### 4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Individual (Uji-T) Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y), hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  pada taraf 5% atau 0,05. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut<sup>13</sup> :

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel.
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian Uji F menggunakan SPSS versi 20.

#### c. Koefisien Determinasi (Uji-R )

Mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (KD)<sup>14</sup> :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D* ( Bandung: Alfabeta, 2011), 284

<sup>14</sup>Pubaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsoft Exel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta : CV Andi, 2007),144

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b) jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Kelurahan Balandai**

Kelurahan Balandai diberi nama “Balandai” diambil dari dua suku kata “Belanda Naik” dimana menurut sejarah bahwa Belanda pada tahun 1905 pertama kali menginjakkan kaki di daratan palopo atau Luwu pada saat itu melalui pulau Likukang dan Belanda naik ke daratan melalui muara yang ada di Wilayah kelurahan Balandai.

Kelurahan Balandai merupakan hasil pemekaran dari kelurahan Bara, setelah kelurahan Bara beralih status menjadi kecamatan maka Balandai menjadi kelurahan. Dimekarkan pada bulan Mei tahun 2006 dengan nama kelurahan Balandai kecamatan Bara kota Palopo.

###### **b. Letak Geografis**

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kel.Temmalebba Kec. Bara
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- 3) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kel.Salubulo Kec. Wara Utara
- 4) Sebelah Barat Berdasarkan dengan Kel. Battang Kec.Wara Bara.<sup>1</sup>

###### **c. Keadaan Wilayah Dan Penduduk**

---

<sup>1</sup>Kepala Kelurahan Kelurahan Balandai Kota Palopo,Wawancara,Kelurahan Balandai Kota Palopo, 10 Oktober 2021

Kelurahan balandai memiliki luas wilayah 5,6 km<sup>2</sup> terdiri dari daratan, pegunungan dan pantai. Kelurahan balandai memiliki 5 RW dan 17 RT. Keadaan penduduk kurang lebih 5.057 jiwa dan kurang lebih 1.033 kk. Jarak dari ibu kota kecamatan kurang lebih 0,5km, jarak dari ibukota kab/kota kurang 4km, jarak dari ibu kota provinsi kurang lebih 368 km.<sup>2</sup>

d. Keadaan Pedagang kaki Lima

Pedagang kaki lima ialah orang (pedagang-pedagang) golongan ekonomi lemah, yang berjualan barang kebutuhan sehari-hari, makanan atau jasa dengan modal yang relatif, modal sendiri atau modal orang lain, baik berjualan di tempat terlarang ataupun tidak. Istilah kaki lima diambil dari pengertian tempat di tepi jalan yang lebarnya lima kaki. Tempat ini umumnya terletak di trotoar, depan toko dan tepi jalan.

**Tabel. 4.1** Nama-Nama Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Keluhan Balandai Kota Palopo

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Masa Berdagang	Keterangan
1	Seruni	Perempuan	28 Tahun	3 Tahun 4 bulan	Modal Sendiri
2	Kasaman	Laki-Laki	35 Tahun	4 tahun	Modal Sendiri
3	Epi	Perempuan	28 Tahun	2 Tahun 5 Bulan	Modal Orang Lain
4	Rosdiana	Perempuan	47 Tahun	3 Tahun 6 Bulan	Modal Sendiri
5	Ira	Perempuan	47 Tahun	3 Tahun 2 Bulan	Modal Sendiri
6	Undo	Perempuan	48 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
7	Asni	Perempuan	43 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
8	Sari Wahab	Perempuan	30 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
9	Sulpiani	Perempuan	23 Tahun	2 Tahun	Modal Orang

				11 Bulan	Lain
10	Nurmala	Perempuan	29 Tahun	3 Tahun 7 Bulan	Modal Sendiri
11	Nurjannah	Perempuan	37 Tahun	2 Tahun 5 bulan	Modal Sendiri
12	Andika	Laki-Laki	30 Tahun	2 Tahun 4 Bulan	Modal Sendiri
13	Hasnawati	Perempuan	42 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
14	Ida	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
15	Wiria	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun 6 Bulan	Modal Sendiri
16	Sri Devi	Perempuan	25 Tahun	2 Tahun 9 Bulan	Modal Sendiri
17	Muhaimin	Laki-Laki	50 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
18	Nur Ainun	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun 3 Bulan	Modal Sendiri
19	Leli	Perempuan	34 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
20	Putri	Perempuan	28 Tahun	2 Tahun 2 Bulan	Modal Sendiri
21	Hasni	Perempuan	30 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
22	Arif	Laki-Laki	38 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
23	Hasniar	Perempuan	41 Tahun	2 Tahun	Modal Orang Lain
24	Herawati	Perempuan	32 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
25	Sumora	Perempuan	32 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
26	Sumani	Perempuan	32 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
27	Iwan	Laki-Laki	32 Tahun	4 Tahun	Modal Sendiri
28	Amir	Laki-Laki	40 Tahun	4 Tahun	Modal Sendiri
29	Haslinda	Perempuan	39 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
30	Meli	Perempuan	26 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
31	Anti	Perempuan	30 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
32	Ani	Perempuan	31 Tahun	2 Tahun 5 Bulan	Modal Sendiri
33	Yanto	Laki-Laki	29 Tahun	3 Tahun	Modal Sendiri
34	Wulan	Perempuan	25 Tahun	2 Tahun 8 Bulan	Modal Sendiri
35	Niar	Perempuan	39 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri
36	Wiranto	Laki-Laki	41 Tahun	3 Tahun 2 Bulan	Modal Sendiri
37	Wanti	Perempuan	28 Tahun	2 Tahun	Modal Sendiri

Sember : Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai ( 10 Oktober 2021

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Validitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas Penyebaran Berita Covid-19

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validitas Berita Covid-19

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1	0,404622	0,325	Valid
X2	0,58439	0,325	Valid
X3	0,527692	0,325	Valid
X4	0,512853	0,325	Valid
X5	0,428428	0,325	Valid
X6	0,388725	0,325	Valid
X7	0,757023	0,325	Valid
X8	0,49075	0,325	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan excel, tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka nilainya valid, dan jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka nilainya tidak valid. Pada pernyataan variabel penyebaran berita Covid-19 terdapat 8 item soal pernyataan , semua item pernyataan dinyatakan valid.

#### 2. Uji Validitas Penggunaan Media

**Tabel 4.3** Uji Validitas Penggunaan Media

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1	0,4628	0,325	Valid
X2	0,79621	0,325	Valid
X3	0,40223	0,325	Valid
X4	0,68086	0,325	Valid
X5	0,5889	0,325	Valid
X6	0,5017526	0,325	Valid
X7	0,43464996	0,325	Valid
X8	0,6707	0,325	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan excel, tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka nilainya valid, dan jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka nilainya tidak valid. Pada pernyataan

variabel penyebaran berita *Covid-19* terdapat 8 item soal pernyataan, semua item pernyataan dinyatakan valid.

### 3. Uji Validitas Konsep Diri

**Tabel 4.4** Uji Validitas Konsep Diri

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y1	0,597624	0.325	Valid
Y2	0,586296	0.325	Valid
Y3	0,752751	0.325	Valid
Y4	0,580778	0.325	Valid
Y5	0,40209	0.325	Valid
Y6	0,397854	0.325	Valid
Y7	0,3846	0.325	Valid
Y8	0,775218	0.325	Valid
Y9	0,599191	0.325	Valid
Y10	0,431116	0.325	Valid
Y11	0,661028	0.325	Valid
Y12	0,610779	0.325	Valid
Y13	0,396799	0.325	Valid
Y14	0,632923	0.325	Valid
Y15	0,398731	0.325	Valid
Y16	0,394522	0.325	Valid

Sumber : Hasil olah data dengan excel, tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka nilainya valid, dan jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka nilainya tidak valid. Pada pernyataan variabel penyebaran konsep diri terdapat 16 item soal pernyataan , semua item pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terdapat pertanyaan yang memberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut ke konsistennya

jawaban jika diujikan berulang kali pada sampel yang berbeda. *Spss* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.60$  atau lebih besar  $R_{\text{tabel}}$ . Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan<sup>3</sup>.

**Tabel 4.5** Hasil Uji Reliabilitas Berita *Covid-19*  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.550	8

Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021

Berdasarkan uji reliabilitas diatas untuk angket berita *Covid-19* memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0.550 dengan demikian berdasarkan interpretasi reliabilitas di atas, maka angket berita *Covid-19* dikatakan *reliabel* dengan kriteria reliabilitas tinggi di bandingkan  $R_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 4.6** Hasil Uji Reliabilitas penggunaan media  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	8

Sumber : Hasil olah dataX *spss vers.20*, Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel uji reliabilitas pada angket penggunaan media memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0.698. maka angket penggunaan media dapat dikatakan *reliabel* sesuai dengan uji reliabilitas.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Reliabilitas konsep diri  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

<sup>3</sup>Suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Edisi 14 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 221



Cronbach's Alpha	N of Items
.847	16

Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021

Berdasarkan uji reliabilitas diatas untuk angket konsep diri memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0.847 dengan demikian berdasarkan interpretasi reliabilitas diatas, maka angket konsep diri dikatakan *reliabel* dengan kriteria reliabilitas tinggi dibandingkan  $R_{tabel}$ .

#### c. Hasil Statistik Deskripsi

##### 1) Statistik Deskriptif Variabel $X_1$ ( Berita Covid-19)

**Tabel 4.8** Hasil Uji Statistik Deskriptif Berita Covid-19  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penyebaran Berita Covid-19 Valid N (listwise)	27	9	15	24	19,44	2,532	6,410

(Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021)

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel berita Covid - 19 ( $X_1$ ) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor berita Covid -19 menunjukkan *mean* sebesar 19,44 dan *variance* sebesar 6,410 dengan standar deviasi sebesar 2,532 dari skor terendah (*minimum*) 15 dan skor tertinggi (*maximum*) 24.

##### 2) Statistik Deskriptif Variabel $X_2$ (Penggunaan Media)

**Tabel 4.9** Hasil Uji Statistik Deskriptif Penggunaan Media  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
--	---	-------	---------	---------	------	----------------	----------

Penggunaan Media	27	11	17	28	22,04	2,738	7,499
Valid N (listwise)	27						

(Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021)

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan media ( $X_2$ ) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor penggunaan media menunjukkan *mean* sebesar 22,04 dan *variance* sebesar 7,499 dengan standar deviasi sebesar 2,738 dari skor terendah (*minimum*) 17 dan skor tertinggi (*maximum*) 28.

### 3) Statistik deskriptif variabel Y (Konsep Diri)

**Tabel 4.10** Hasil Uji Statistik Deskriptif Konsep Diri

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsep Diri	27	21	36	57	49,52	5,760	33,182
Valid N (listwise)	27						

(Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021)

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel konsep diri (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor konsep diri menunjukkan *mean* sebesar 49,52 dan *variance* sebesar 33,182 dengan standar deviasi sebesar 5,760 dari skor terendah (*minimum*) 36 dan skor tertinggi (*maximum*) 57

### d. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis data statistik parametrik. Jika diketahui bahwa hasil analisis data berdistribusi tidak normal maka datanya menggunakan statistik non

parametrik. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan bantuan komputer seri *Spss*.

**Tabel 4.11** Hasil Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		penyebaran berita covid-19	penggunaan media	konsep diri
N		27	27	27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.44	22.04	49.52
	Std. Deviation	2.532	2.738	5.760
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.166	.194
	Positive	.098	.166	.114
	Negative	-.175	-.093	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.909	.863	1.008
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380	.446	.261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021)

Analisis pertama diperoleh hasil *kolmogorov smirnov* hitung sebesar 909 dengan probabilitas 0.380. karena probabilitasnya  $0.380 > 0.05$  berarti distribusi variabel berita Covid-19 adalah normal.

Analisis kedua diperoleh hasil *kolmogorov smirnov* hitung sebesar 863 dengan probabilitas 0.446. karena probabilitasnya  $0.446 > 0.05$  berarti distribusi variabel penggunaan media adalah normal.

Analisis pertama diperoleh hasil *kolmogorov smirnov* hitung sebesar 1.008 dengan probabilitas 0.261. Karena probabilitasnya  $0.261 > 0.05$  berarti distribusi variabel konsep diri adalah normal.

## 2) Uji Linieritas Data

**Tabel 4.12** Hasil Uji Linieritas Data**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	(Combined)		754,098	24	31,421	,821	,686
	Between Groups	Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	754,098	23	32,787	,857	,671
	Within Groups		76,500	2	38,250		
Total			830,598	26			

(Sumber : Hasil olah data *Spss vers. 20*, Tahun 2021)

Dari hasil data yang dilakukan dengan menggunakan Anova Table diperoleh *deviation from linearity* sig. Sebesar 0,671. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai signifikansi lebih besar ( $0,671 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh linier yang signifikansi antara variabel berita *Covid-19* ( $X_1$ ) dan variabel penggunaan media ( $X_2$ ) dengan Variabel konsep diri ( $Y$ ).

## e. Uji Hipotesis

a) Pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang

- 1) Uji T (Parsial) Pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang kelurahan balandai kota Palopo.

**Tabel 4.13** Hasil Uji Parsial (Uji-T) Pengaruh Berita *Covid-19* Terhadap Konsep Diri**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,920	2,330		18,417	,000
VAR00001	,346	,118	,156	2,938	,004

a. Dependent Variable: konsep diri

Sumber : Hasil olah data *spss vers.20*, Tahun 2021

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,938 dan  $T_{tabel}$  2.064 atau  $2,938 > 2.064$  dan nilai signifikan berita *Covid-19*  $0.04 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa berita *Covid-19* berpengaruh secara signifikan dengan konsep diri.

2) Uji F (simultan) Pengaruh berita *Covid-19* terhadap konsep diri pedagang kaki lima

**Tabel 4.14** Uji Simultan (Uji-F) Pengaruh Berita *Covid-19* Terhadap Konsep Diri

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,159	1	260,159	8,633	,004 <sup>b</sup>
	Residual	10427,106	346	30,136		
	Total	10687,264	347			

a. Dependent Variable: konsep diri

b. Predictors: (Constant), berita *Covid-19*

Sumber : Hasil olah data spss vers.20, Tahun 2021

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh berita *Covid-19* (X1) secara simultan terdapat konsep diri (Y) adalah  $0.004 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $8,633 > F_{tabel}$  3.39 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh berita *Covid-19* (X1) secara simultan terhadap konsep diri (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi Berita *Covid-19* Terhadap Konsep Diri

**Tabel 4.15** Koefisien Determinasi Berita *Covid-19* Terhadap Konsep Diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 <sup>a</sup>	,024	,022	5,48964

a. Predictors: (Constant), Berita *Covid-19*

Sumber : Hasil olah data SPSS vers.20, Tahun 2021

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,024, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau  $R$  yaitu  $0,156 \times 0,156 = 0,024$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan  $X_1$  secara parsial terhadap  $Y$  adalah 2,4% dan sisanya 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b) Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang

1) Uji T (parsial) Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri

**Tabel 4.16** Hasil Uji Parsial (Uji-T) Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,774	2,313		18,491	,000
	VAR00001	,354	,117	,160	3,036	,003

a. Dependent Variable: konsep diri

Sumber : Hasil olah data SPSS vers.20, Tahun 2021

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,036 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2.064 atau  $3,036 > 2.064$  dan nilai signifikan penggunaan media  $0.003 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan penggunaan media berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri.

2) Uji f (simultan) Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri

**Tabel 4.17** Hasil Uji F (Simultan) Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275,85	1	275,85	9,218	,003 <sup>b</sup>
	Residual	10443,55	349	29,924		
	Total	10719,40	350			

a. Dependent Variable: konsep diri

b. Predictors: (Constant), penggunaan media

Sumber : Hasil olah data *Spss vers 20*, tahun 2021

Berdasarkan *output* di atas diketahui signifikan untuk pengaruh penggunaan media (X2) secara simultan terhadap konsep diri (Y) adalah sebesar  $0.003 < 0.05$  atau  $F_{hitung} 9.218 > F_{tabel} 3.39$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan median secara simultan terhadap konsep diri.

### 3) Uji Koefisien Determinasi Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang.

**Tabel 4.18** Koefisien Determinasi Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,160 <sup>a</sup>	,026	,023	5,47030

a. Predictors: (Constant), penggunaan media

Sumber : hasil olah data *Spss vers 20*. Tahun 2021

Berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,026 nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu  $0,160 \times 0,160 = 0,026$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan X2 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan 98,4 lainnya di tentukan oleh variabel lain.

## B. Pembahasan

### 1. Berita *Covid-19* dan Konsep Diri

Dari hasil penelitian ini, variabel berita *Covid-19* mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo yaitu diperoleh hasil uji hipotesis berdasarkan dari nilai T (parsial) untuk mengetahui apakah variabel pada berita *Covid-19* berpengaruh pada konsep diri para

pedagang kaki lima, melihat dari hasil uji T (parsial) berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung} 2.938 < T_{tabel} 2.064$  dan nilai signifikan berita *Covid-19*  $0.004 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran berita *Covid-19* berpengaruh secara signifikan dengan konsep diri. Sedangkan pada uji F (simultan) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh berita *Covid-19* (X1) secara simultan terdapat konsep diri (Y) adalah  $0.004 > 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 8,633 < F_{tabel} 3.39$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh berita *Covid-19* (x1).

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Sarlito bahwa seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta bermacam-macam tentang dirinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri untuk sukses dan di dalam diri seseorang mempunyai konsep diri yang tinggi. Seorang pedagang kaki lima mempunyai konsep diri positif akan bereaksi untuk mendapatkan hidupnya tentang tanpa adanya kecemasan atau pengaruh dari lingkungannya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu pemahaman konsep diri terhadap seseorang itu sangatlah penting agar ketika mendengar isu-isu *Covid-19* tidak merasa takut sehingga menyebabkan kepanikan yang berlebihan, itulah perlunya pemahaman tentang konsep diri.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Juli Maini Sitepu tahun 2017 dengan judul Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa FAI UMSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>4</sup>Sarlito, w. Sarwono, *psikologi umum* (edisi revisi), (makassar:Musdalifa W, 2016), 85



terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap konsep diri dengan *coping stress*, mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif mampu membuat *strategi coping* yang tepat dalam mengatasi permasalahannya sehingga mahasiswa dapat bertahan terhadap stres. Sama halnya dengan penelitian Musdalifah. W 2018 dalam judulnya “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI. Hasil penelitian ini menjelaskan semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki. Seorang mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif akan termotivasi untuk berprestasi. Individu yang mempunyai konsep diri tinggi akan mencapai suatu kinerja yang baik karena memiliki kepercayaan diri, penerimaan diri dan penghargaan diri yang baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan semakin baik.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya. Konsep diri bukanlah faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman-pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya.<sup>5</sup> Berita Covid-19 mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima, dapat diartikan sebagian pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri pedagang kaki lima kelurahan Balandi jalan lingkar kota Palopo

---

<sup>5</sup>Elizabet Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Makassar: Musdalifa W, 2016), 78

maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang dihadapinya. *Covid-19* merupakan virus yang sangat membahayakan dan dapat mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif terhadap berita-berita *Covid-19* yang beredar. Mereka bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengenal dirinya bahwa mereka bisa mencegah virus itu tanpa ada rasa kecemasan dan ketakutan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Hasil uji validitasi dan hasil uji coba reliabel instrumen sebesar 0.550 untuk variabel berita *Covid-19*(X1). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berita *Covid-19* memiliki tiga indikator pertama kognitif merupakan kepercayaan dan stereotip yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Kedua afektif yang merupakan individu yang melibatkan perasaan atau emosional, reaksi emosional individu terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek. Ketiga konatif merupakan kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek atau lingkungannya.

Hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas sebesar 0.847 untuk variabel konsep diri (Y). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berita *Covid-19* terhadap konsep diri berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau

*R Square* sebesar 0,024, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,156 \times 0,156 = 0,024$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan *X1* secara parsial terhadap *Y* adalah 2,4% dan sisanya 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 2. Penggunaan Media dan Konsep Diri

Dari hasil penelitian ini, variabel berita penggunaan media (*X2*) mempengaruhi konsep diri (*Y*) pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandi kota Palopo yaitu diperoleh hasil uji hipotesis berdasarkan dari nilai *T* (parsial) untuk mengetahui apakah variabel pada berita *Covid-19* berpengaruh pada konsep diri para pedagang kaki lima, dilihat dari hasil uji *T* (parsial) berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.036 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2.064 atau  $3.036 > 2.064$  dan nilai signifikan penggunaan media  $0.003 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan penggunaan media berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri. Sedangkan hasil uji *F* diketahui signifikan untuk pengaruh penggunaan media (*X2*) secara simultan terhadap konsep diri (*Y*) adalah sebesar  $0.003 > 0.05$  atau  $F_{hitung}$   $9,218 < F_{tabel}$  3.39 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri.

Media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi manusia dalam berbagai tingkatan sebagaimana disebutkan oleh Burhan Bungin bahwa media secara teoritis memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan namun kenyataannya media massa memberi efek lain di luar fungsi. Efek

media massa tidak saja mempengaruhi sikap seseorang namun pula dapat mempengaruhi pelaku, bahkan pada tataran yang lebih jauh efek media massa dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya manusia.<sup>6</sup>

Oleh karena itu dengan mengenal konsep diri akan menggunakan media dengan bijak, mereka terhindar dari dampak buruk dan kecerobohan dalam menggunakan media khususnya pada media sosial. Banyaknya informasi yang beredar di media terkadang membuat masyarakat sulit membedakan antara informasi yang valid atau sekedar berita hoax maka dari itulah pentingnya pemahaman konsep diri dalam menggunakan media.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle (2017) “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika” hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan dependen sehingga dapat dikatakan bahwa pembentukan konsep diri mahasiswa institut bisnis dan informatika sebesar 10,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tidak hanya melalui media sosial instagram tetapi juga melalui faktor yang lain.

Frank Biocca menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi yang pertama *Selectivity* yaitu melihat kemampuan

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *sosiologi komunikasi, teori, paradikma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*, kencana, 2019: jakarta, h.323

audiens dalam menentukan pilihan terhadap media isi yang akan di ekspos atau disebarluaskan. Kedua *involvement* adalah keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun dari intensitas.<sup>7</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri pedagang kaki lima maka semakin bijak dalam menggunakan media. media adalah alat komunikasi yang bisa menjerumuskan seseorang jika tidak menggunakan dengan baik dan bijak. Pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif dalam menggunakan media, mereka bijak dalam menanggapi informasi-informasi yang beredar di media dan sangat berhati-hati dalam menggunakan media karena jika tidak bijak menggunakannya mereka akan mendapatkan masalah dalam hidupnya.

Hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas sebesar 0.698 untuk penggunaan media (X2). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi penggunaan media terhadap konsep diri berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,026, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu  $0,160 \times 0,160 = 0,026$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan X2 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan sisanya 98.4%

---

<sup>7</sup>Selviana Teras Widy Rahayu Dan Ruisah, *Pelanggaran UU ITE Pada Media Sosial Dalam Etika Komunikasi Massa*, Interaksi Peradaban,( Januari 1, 2021)

dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang ditulis pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara berita *Covid-19* dengan terhadap konsep diri pedagang kaki lima kelurahan Balandai Jalan Lingkar Kota Palopo. Berdasarkan nilai signifikan berita *Covid-19* (X1) dengan terhadap konsep diri (Y) adalah  $0,004 < 0,05$ . Dan berdasarkan nilai uji T pada variabel berita *Covid-19* (X1) didapatkan bahwa  $T_{hitung} 2,938 > T_{tabel} 2,064$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara berita *Covid-19* terhadap konsep diri. Kemudian uji F dengan  $F_{hitung} 8,633 > F_{tabel} 3,39$  atau  $sig 0,004 < 0,05$  atau Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita Covid-19 berpengaruh secara simultan terhadap konsep diri. Berdasarkan *R square* sebesar 0,024, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu  $0,156 \times 0,156 = 0,024$ . Dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,4% dan sisanya 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Berdasarkan nilai uji T pada variabel penggunaan media (X2) didapatkan bahwa  $T_{hitung} 3,036 > T_{tabel} 2,064$  atau  $sig 0,003 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap konsep diri. Kemudian uji F dengan  $F_{hitung} 9,218 > F_{tabel} 3,39$  atau  $sig$

$0.003 < 0.05$  atau Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berpengaruh secara simultan terhadap konsep diri. Berdasarkan *R square* sebesar 0,026, nilai tersebut berasal dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau  $R$  yaitu  $0,160 \times 0,160 = 0,026$ . Dapat di simpulkan bahwa besarnya hubungan  $X_1$  secara parsial terhadap  $Y$  adalah 2,6% dan sisanya 98.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk menambah atau mengganti beberapa variabel independen yang mempengaruhi konsep diri seseorang.
2. Langkah awal kesuksesan itu adalah harus memahami diri dan kualitas diri yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kehidupan, agar kita dapat memahami diri dan kualitas diri perlunya adanya pembentukan konsep diri. Oleh karena itu setiap individu harus mengenal konsep dirinya agar kehidupannya terarah dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dapat menjatuhkan dirinya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode penelitian korelasional, komparatif dan metode penelitian yang lain.



4. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah sampel penelitian dan menggunakan teknik sampling lainnya seperti random sampling, cluster sampling dan teknik sampling lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqar,Umar Sulaiman, *Al-Asmaul Husna*,(Jakarta:Qitshi Press,2010),90
- Al-Ghazali, Kimiya Al-Sa'adah, Terj.Dedi Slamet Riyadi (Bandung: Zamani,2011),32
- Anggraini, Annisa Devy, *Konsep Diri Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Angkatan 2015/2016*, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik (Yogyakarta 2016):88
- Anwar, Syarifuddin. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003
- Arikunto, Suharsemi, *Prosedur Penelitian*, 6 edition, (jakarta: Rineka,2011),136
- Bruns, R. B., Terj., Eddy, 1993, *Konsep Diri, Teori Pengukuran Perkembangan Pribadi*, (Bandung: Arcan,1993), 27
- Djoenaesih Dan Suharjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, 4 Edition, (Yogyakarta: Liberty, 1983),70
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002. h. 53
- Fajriani, Nurulia, *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Cilunat 1*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung 2013:78
- Habibullah, *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Gelandangan Dan Pengemis*” Di Spbkepungudi Luhur Bekasi, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 15, No. 02,2010:111
- Haryono, Ahmad “Covid -19 Dampaknya Terhadap Hubungan Sosial Dan Komunikasi Pada Jamaah Masjid Di Daerah Tapal Kuda”, Jember Universitas Press Vol.1,No. 1 Oktober 2020,401
- Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ,78
- Kartika, *Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Covid-19 Dimedia Sosial Terhadap Tingkat Perilaku Hidup Sehatmasyarakat Kota Makassar Di Era New Normal*, (Croteau, 2000),16

Kepala kelurahan kelurahan balandai kota palopo,wawancara,kelurahan balandai kota palopo, 10 oktober 2021

Littlejohn, Stephen W, *Teori Komunikasi*, 4 edition (Jakarta: Salemba Humanika,2009

Matondang, Zulkifli, “*Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*”,Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol. 6, No. 1, Juni 2009

M. Romli dan asepsamsul, *jurnalistik online: panduan praktis mengelola media online*. (bandung: Nuansa cendikia, 2012), 30

Pratama, Raka Arvian, *Pengaruh Terpaan Pemberitaan Virus Corona Di Kabupaten Bogor Pada Media Online Cnn Inndonesia Terhadap Tingkat Kecemasan Warga*, 2020. (Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur):168

Purnamasari, Deti Mega i, *kasus terbaru covid-19 di indonesai bertambah diatas 100 perhari*”, 27 maret 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/03/27/kasus-barucovid19-indonesia-bertambah-diatas-100-per-hari>, 20 April 2021

Rahayu, Selviana Teras Widy Dan Ruisah, *Pelanggaran UU ITE Pada Media Sosial Dalam Etika Komunikasi Massa*, Interaksi Peradaban,( Januari 1, 2021)

Rohmatul, Ummah, *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. (PGSD:UNY).2015:85

Romli, Khomsahrial, *komunikasi massa*,2 edition, (jakarta: PT Grasindo,2017),76

Rukajat, Ajat, *pendekatan penelitian kuantitatif quantitative research approach*, 1 edition (yogyakarta: Deepublish 2018),1

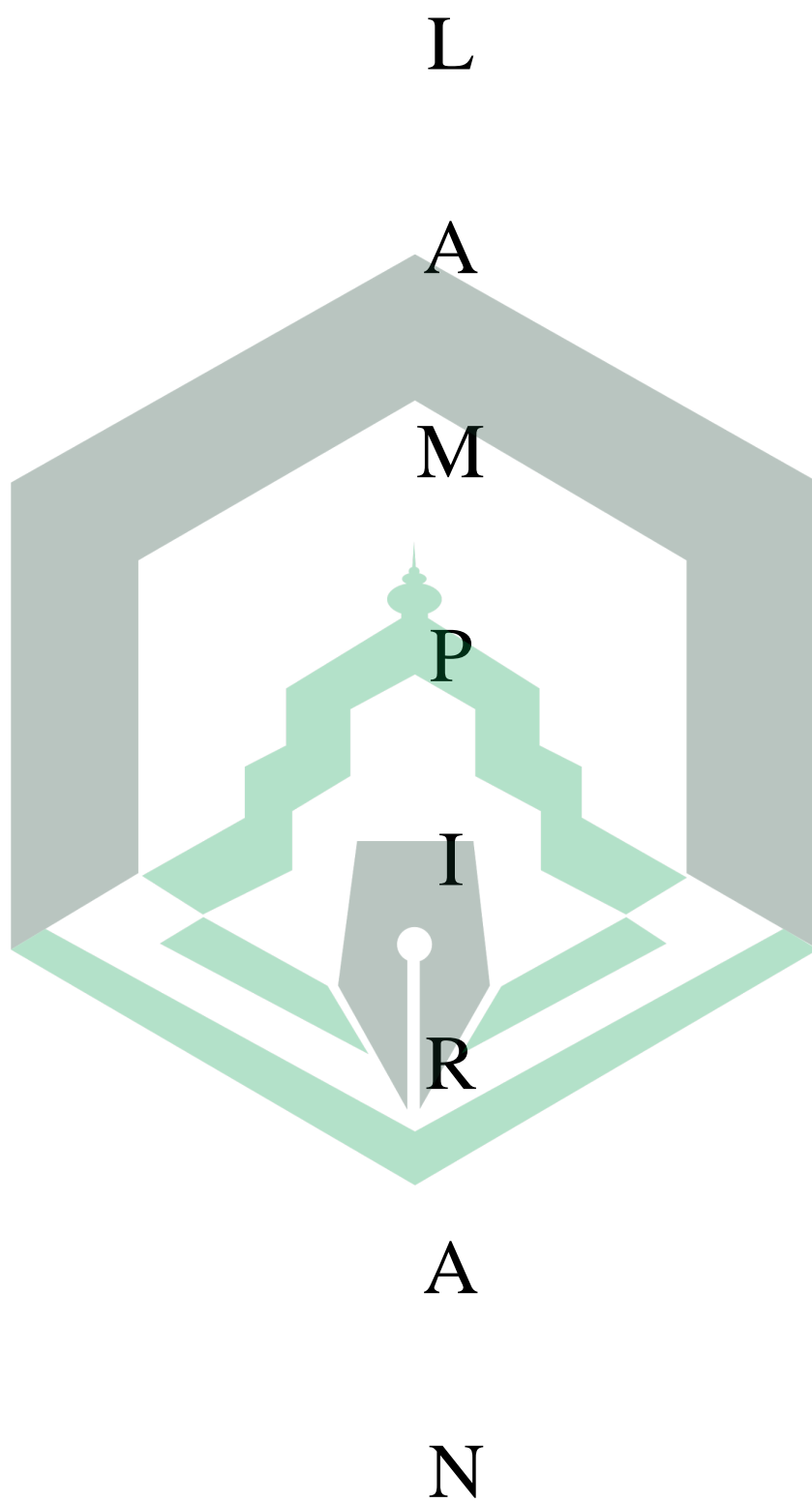
Santoso, Pubaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microcoft Exel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta : CV Andi, 2007),144

Sarlito, W.Sarwono, Psikologi Umum, 6 edition, (Jakarta: Rajawali Press, 2014),87

Siregar, Ashadi, “*Media Pers dan Negara: keluar dari Hegemoni*”. Jurnal ilmu sosial dan Politik, Vol 4 No. 2 (November 2000), h.174

Simanungkalit, Rico *Konsep Diri Dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Pada Anggota Language And Cultural Exchange Medan)*, jurnal psikologi, vol.12, no.1(juli 14, 2014),48

- Shofani,Pritandra Chusnuludin, *Landasan Qura'an Dan Hadist Tentang Pengenalan Diri*,27
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*”. Edisi 12 (Bandung: Alfabeta, 2008), 64
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R & D*, 6 edition, (Bandung: Alfa Beta, 2014),199
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 6 edition, (Bandung : Alfabeta,2018),207
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 15
- Nana Syodih S., Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya,2007), 54
- Tambaruka, *Agenda Setting Media Massa* , Jakarta: Raja Grafindo, 2012.h. 24
- Tyas, Aprilita Sekar Ayuning, *Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Luar Jawa Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa angkatan 2014 Yang Berasal Dari Luar Jawa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*), Skripsi Ilmu Komunikasi (Surakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016):90
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers pasal 3 ayat (1)
- Vanio, Filibertus, *Sikap Terhadap Berita Dan Hoax Di Media Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2020):23



## Lampiran 1

**ANGKET PENELITIAN**

## Karateristik Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

No Urut : (diisi oleh peneliti)

## Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda dan isilah dengan lengkap, berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang sesuai (cocok) dengan diri anda pada kolom dalam tabel dibawah ini.

**Keterangan**SS : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataanS : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataanTS : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataanSTS : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Penyebaran Berita Covid-19</b>				
1.	Saya percaya berita-berita Covid-19 yang tersebar adalah fakta dan membahayakan kesehatan				
2	Covid-19 merupakan penyakit yang menakutkan bagi saya				
3	Saya percaya berita yang tersebar mengenai Covid-19 bukan berita hoax				
4	Berita Covid-19 yang tersebar membuat saya tidak tenang				
5	Saya ketakutan terhadap korban berjatuh akibat				

	<i>Covid-</i>				
6	Saya harus tidak melakukan aktivitas di luar untuk mengurangi penyebaran <i>Covid-19</i>				
7	Akibat beredarnya berita <i>Covid-19</i> yang membahayakan kesehatan, saya harus jaga jarak agar penyakit ini tidak menyerang saya				
8	Saya harus mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran <i>Covid-19</i>				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
B.	Penggunaan Media	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berhati-hati dalam menyebarluaskan informasi mengenai <i>Covid-19</i> yang tersebar di media				
2	Saya tidak pernah mengekspos informasi mengenai <i>Covid-19</i> yang tersebar di media				
3	Setiap informasi mengenai <i>Covid-19</i> yang saya dapat di media saya sangat bersemangat untuk menyebar luaskannya				
4	Saya selalu berpikir beberapa kali sebelum saya menyebarluaskan informasi-informasi tentang <i>Covid-19</i> yang saya dapat di media				
5	Media sangat membantu saya untuk mencari informasi-informasi tentang <i>Covid-19</i> di luar sana				
6	Saya selalu menggunakan media televisi dalam mencari informasi tentang <i>Covid-19</i>				
7	Saya jarang menggunakan media dalam mencari informasi tentang <i>Covid-19</i>				
8	Setiap hari saya menggunakan media untuk mencari berita-berita baru masalah <i>Covid-19</i> karena itu penting bagi saya				

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
C.	<i>Konsep Diri</i>	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya apapun yang saya lakukan di masa pandemi ini bermanfaat pada orang lain				
2	Saya bersemangat jika kemampuan saya berguna pada orang lain di masa pandemi ini				
3	Saya percaya apa yang diberitakan media mengenai <i>Covid-19</i> itu merupakan kebaikan untuk saya agar berhati-hati dalam beraktivitas di				

	luar rumah				
4	Saya tidak mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang tersebar mengenai <i>Covid-19</i>				
5	Saya selalu berpikir positif apa yang diberitakan media mengenai <i>Covid-19</i>				
6	Apapun keputusan yang saya ambil di masa pandemi ini, tidak akan merugikan saya dan orang lain				
7	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan masalah saya sendiri di masa pandemi ini tanpa melibatkan orang lain				
8	Saya menyadari bahwa saya memiliki kelebihan dalam mengatasi <i>Covid-19</i> seperti orang lain				
9	Saya memahami keadaan diri saya di masa pandemi ini				
10	Saya merasa kemampuan saya sama dengan kemampuan orang lain dalam mengatasi <i>Covid-19</i>				
11	Saya selalu ikhlas memberikan ilmu pengetahuan saya mengenai pencegahan <i>Covid-19</i> kepada orang lain				
12	saya selalu menerima kritikan orang lain dan menyadari kesalahan yang diperbuat di masa pandemi ini				
13	Saya termasuk orang yang dihargai di lingkungan saya, karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan <i>Covid-19</i>				
14	Jika saya terinfeksi <i>Covid-19</i> , saya akan melakukan isolasi mandiri, itu merupakan baik untuk saya dan orang lain.				
15	Saya merasa sehat di masa pandemi ini karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan <i>Covid-19</i>				
16	Mematuhi peraturan kesehatan selama pandemi akan berdampak positif terhadap diri saya				



## Lampiran 2

## Dokumentasi lembaran angket oleh pedagang kaki lima

**KUESIONER PENELITIAN**  
**Karakteristik Responden**  
 Nama: Fitri  
 Usia: 25  
 Jenis kelamin: Perempuan  
 No Urut: 2

**Petunjuk pengisian**  
 Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda dan isilah dengan lengkap, berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai (seseorang) dengan diri anda pada kolom dalam tabel dibawah ini

**Keterangan**  
 SS: Jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan  
 S: Jika anda **SETUJU** dengan pernyataan  
 TS: Jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan  
 STS: Jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan

NO	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	<b>Konsep diri</b> Saya percaya apapun yang saya lakukan di masa pandemi ini bermanfaat pada orang lain	✓			
2	Saya beroptimisme jika kemampuan saya berguna pada orang lain di masa pandemi ini	✓			
3	Saya percaya apa yang diberitakan media mengenai Covid-19 itu merupakan kebodohan untuk saya agar berhati-hati dalam aktivitas di luar rumah	✓			
4	Saya tidak mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang beredar mengenai Covid-19	✓			
5	Saya selalu berpikir positif apa yang diberitakan media mengenai Covid-19	✓			
6	Apa pun keputusan yang saya ambil di masa pandemi ini, tidak akan merugikan saya dan orang lain	✓			
7	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan masalah saya sendiri di masa pandemi ini tanpa melibatkan orang lain	✓			
8	Saya menyadari bahwa saya memiliki kelebihan dalam mengatasi Covid-19 seperti orang lain	✓			
9	Saya memahami keadaan diri saya di masa pandemi ini	✓			
10	Saya merasa kemampuan saya sama dengan kemampuan orang lain dalam mengatasi Covid-19	✓			
11	Saya selalu ikhlas memberikan ilmu pengetahuan saya mengenai pencegahan Covid-19 kepada orang lain	✓			
12	Saya selalu menerima kritik orang lain dan menyadari kesalahan yang di perbuat di masa Pandemi ini	✓			
13	Saya termasuk orang yang di bawahi di lingkungan saya, karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19	✓			
14	Jika saya terinfeksi Covid-19, saya akan melakukan tes mandiri, itu merupakan baik untuk saya dan orang lain	✓			
15	Saya merasa sehat di masa pandemi ini karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19	✓			
16	Mematuhi peraturan kesehatan selama pandemi akan berdampak positif terhadap diri saya	✓			
17	<b>B. Penggunaan Media</b> Saya selalu berhati-hati dalam menyebarkan informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media	✓			
18	Saya tidak pernah mengekspos informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media	✓			
19	Setiap informasi mengenai Covid-19 yang saya dapat di media saya sangat berhati-hati untuk menyebarkan	✓			
20	Saya selalu berpikir keberapakan sebelum saya menyebarkan informasi-informasi tentang Covid-19 yang saya dapat di media	✓			
21	Media sangat membantu saya untuk mencari informasi-informasi tentang Covid-19 di luar sana	✓			
22	Saya selalu menggunakan media televisi dalam mencari informasi tentang Covid-19	✓			
23	Saya jarang menggunakan media dalam mencari informasi tentang Covid-19	✓			
24	Setiap hari saya menggunakan media untuk mencari berita-berita baru masalah Covid-19 karena itu penting bagi saya	✓			
25	<b>C. Peredaran Berita Covid-19</b> Saya percaya berita-berita Covid-19 yang tersebar adalah fakta dan membahayakan kesehatan	✓			
26	Covid-19 merupakan penyakit yang menakutkan bagi saya	✓			
27	Saya percaya berita yang tersebar mengenai Covid-19 bukan berita hoax	✓			
28	Berita Covid-19 yang tersebar membuat saya tidak tenang	✓			
29	Saya ketakutan terhadap korban bergatutan akibat Covid-19	✓			
30	Saya harus tidak melakukan aktivitas di luar untuk mengurangi penyebaran Covid-19	✓			
31	Akibat beredarnya berita Covid-19 yang membahayakan kesehatan, saya harus jaga jarak agar penyakit ini tidak menyerang saya	✓			
32	Saya harus mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19	✓			

**KUESIONER PENELITIAN**  
**Karakteristik Responden**  
 Nama: \_\_\_\_\_  
 Usia: 21-30 tahun  
 Jenis Kelamin: Perempuan  
 No. Urut: 5

**Petunjuk pengisian**  
 Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda dan centang dengan lengkap, bertahap tanda (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai (cekok) dengan diri anda pada kolom dalam tabel dibawah ini.

**Keterangan**  
 SS: Jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan  
 S: Jika anda **SETUJU** dengan pernyataan  
 TS: Jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan  
 NS: Jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	NS
A.	<b>Konsep diri</b>				
1.	Saya percaya apapun yang saya lakukan di masa pandemi ini bermanfaat pada orang lain.	✓			
2.	Saya bersemangat jika kemampuan saya berguna pada orang lain di masa pandemi ini.	✓			
3.	Saya percaya apa yang diberitakan media mengenai Covid-19 itu merupakan kebenaran untuk saya agar berhati-hati dalam beraktivitas di luar rumah.	✓			
4.	Saya tidak mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang tersebar mengenai Covid-19.	✓			
5.	Saya selalu berpikir positif apa yang diberitakan media mengenai Covid-19.	✓			
6.	Apa pun keputusan yang saya ambil di masa pandemi ini, tidak akan merugikan saya dan orang lain.	✓			
7.	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan masalah saya sendiri di masa pandemi ini tanpa melibatkan orang lain.	✓			
8.	Saya menyadari bahwa saya memiliki kelebihan dalam mengatasi Covid-19 seperti orang lain.	✓			
9.	Saya memahami keadaan diri saya di masa pandemi ini.	✓			
10.	Saya merasa kemampuan saya sama dengan kemampuan orang lain dalam mengatasi Covid-19.	✓			
11.	Saya selalu ikhlas memberikan ilmu pengetahuan saya mengenai pencegahan Covid-19 kepada orang lain.	✓			
12.	Saya selalu menerima kritik orang lain dan menyadari kesalahan yang di perbuat di masa pandemi ini.	✓			
13.	Saya termasuk orang yang di hargai di lingkungan saya, karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19.	✓			

14.	Jika saya melakukan Covid-19, saya akan melakukan usaha sendiri, itu merupakan baik untuk saya dan orang lain.	✓			
15.	Saya merasa yakin di masa pandemi ini karena saya memahami protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19.	✓			
16.	Selama ini perawatan kesehatan selama pandemi akan berkembang positif terhadap diri saya.	✓			
<b>B. Penggunaan Media</b>					
1.	Saya selalu berhati-hati dalam menyebarkan informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media.	✓			
2.	Saya tidak pernah menyebar informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media.	✓			
3.	Sangat informasi mengenai Covid-19 yang saya dapat dari media saya sangat bersemangat untuk menyebarkan.	✓			
4.	Saya selalu berpikir beberapa kali sebelum saya menyebarkan informasi-informasi tentang Covid-19 yang saya dapat dari media.	✓			
5.	Media sangat membantu saya untuk mencari informasi-informasi tentang Covid-19 di luar sana.	✓			
6.	Saya selalu menggunakan media televisi dalam mencari informasi tentang Covid-19.	✓			
7.	Saya jarang menggunakan media dalam mencari informasi tentang Covid-19.	✓			
8.	Sangat baik saya menggunakan media untuk mencari berita-berita baru masalah Covid-19 karena itu penting bagi saya.	✓			
<b>C. Peredaran Berita Covid-19</b>					
1.	Saya percaya berita-berita Covid-19 yang tersebar adalah fakta dan membahayakan kesehatan.	✓			
2.	Covid-19 merupakan penyakit yang menakutkan bagi saya.	✓			
3.	Saya percaya berita yang tersebar mengenai Covid-19 bukan berita hoax.	✓			
4.	Berita Covid-19 yang tersebar membuat saya tidak tenang.	✓			
5.	Saya ketakutan terhadap korban berjatuhan akibat Covid-19.	✓			
6.	Saya harus tidak melakukan aktivitas di luar untuk mengurangi penyebaran Covid-19.	✓			
7.	Akibat beredarnya berita Covid-19 yang membahayakan kesehatan, saya harus jaga jarak agar penyakit ini tidak menyebar.	✓			
8.	Saya harus mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.	✓			

**KUESIONER PENELITIAN**  
 Karakteristik Responden:  
 Nama: P-1, S-1, S-2, S-3, S-4  
 Usia: 20-30  
 Jenis Kelamin: Perempuan  
 No. 1, 2, 3, 4

**Petunjuk pengisian**  
 Petunjuk jawaban yang sesuai dengan diri anda dan salah dengan lingkari, berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai (satu) dengan diri anda pada kolom dalam tabel dibawah ini

**Keterangan**  
 SS: Jika anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan  
 S: Jika anda **SETUJU** dengan pernyataan  
 TS: Jika anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan  
 STS: Jika anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A.	<b>Konsep diri</b>				
1	Saya percaya apapun yang saya lakukan di masa pandemi ini, bermanfaat pada orang lain		✓		
2	Saya bersemangat jika kemampuan saya berguna pada orang lain di masa pandemi ini		✓		
3	Saya percaya apa yang diberitakan media mengenai Covid-19 itu merupakan kebaikan untuk saya agar berhati-hati dalam beraktivitas di luar rumah		✓		
4	Saya tidak mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang tersebar mengenai Covid-19		✓		
5	Saya selalu berpikir positif apa yang diberitakan media mengenai Covid-19		✓		
6	Apapun keputusan yang saya ambil di masa pandemi ini, tidak akan merugikan saya dan orang lain				✓
7	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan masalah saya sendiri di masa pandemi ini tanpa melibatkan orang lain				✓
8	Saya menyadari bahwa saya memiliki kelebihan dalam mengatasi Covid-19 seperti orang lain		✓		
9	Saya memahami keadaan diri saya di masa pandemi ini		✓		
10	Saya merasa kemampuan saya sama dengan kemampuan orang lain dalam mengatasi Covid-19				✓
11	Saya selalu ikhlas memberikan ilmu pengetahuan saya mengenai pencegahan Covid-19 kepada orang lain		✓		
12	Saya selalu menerima kritikan orang lain dan menyadari kesalahan yang di perbuat di masa pandemi ini		✓		
13	Saya termasuk orang yang di hargai di lingkungan saya, karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19		✓		

14	Jika saya terinfeksi Covid-19, saya akan melakukan isolasi mandiri, itu merupakan baik untuk saya dan orang lain		✓		
15	Saya merasa sehat di masa pandemi ini karena saya mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19		✓		
16	Mematuhi peraturan kesehatan selama pandemi akan berdampak positif terhadap diri saya		✓		

**B. Penggunaan Media**

1	Saya selalu berhati-hati dalam menyebar luaskan informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media		✓		
2	Saya tidak pernah mengekspos informasi mengenai Covid-19 yang tersebar di media		✓		
3	Setiap informasi mengenai Covid-19 yang saya dapat di media saya sangat berhati-hati untuk menyebarkan		✓		
4	Saya selalu berpikir beberapa kali sebelum saya menyebar luaskan informasi-informasi tentang Covid-19 yang saya dapat di media		✓		
5	Media sangat membantu saya untuk mencari informasi-informasi tentang Covid-19 di luar sana				✓
6	Saya selalu menggunakan media televisi dalam mencari informasi tentang Covid-19		✓		
7	Saya jarang menggunakan media dalam mencari informasi tentang Covid-19				✓
8	Setiap hari saya menggunakan media untuk mencari berita-berita baru masalah Covid-19 karena itu penting bagi saya		✓		

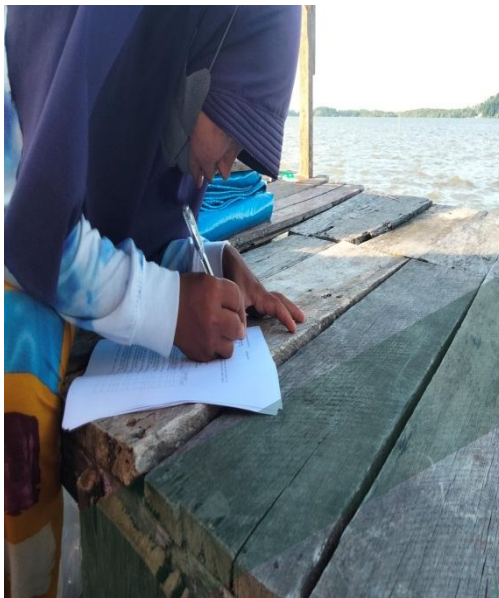
**C. Peredaran Berita Covid-19**

1	Saya percaya berita-berita Covid-19 yang tersebar adalah fakta dan membahayakan kesehatan				✓
2	Covid-19 merupakan penyakit yang menakutkan bagi saya				✓
3	Saya percaya berita yang tersebar mengenai Covid-19 bukan berita hoax				✓
4	Berita Covid-19 yang tersebar membuat saya tidak tenang				✓
5	Saya ketakutan terhadap korban kejahatan akibat Covid-19				✓
6	Saya harus tidak melakukan aktivitas di luar untuk mengurangi penyebaran Covid-19		✓		
7	Akibat beredarnya berita Covid-19 yang membahayakan kesehatan, saya harus jaga jarak agar penyakit ini tidak menyerang saya		✓		
8	Saya harus mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19		✓		



### Dokumentasi Pengisian angket Oleh Pedagang Kaki Lima





## Lampiran 3

**RIWAYAT HIDUP**

**Helmi Syam**, lahir di Batulotong pada tanggal 01 Oktober 1998. Penulis merupakan anak ke-enam dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sidi ng dan ibu bernama Hasnawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Akasia kelurahan Balandai Kec.

Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SD MI 43 Batulotong. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Keppe selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Larompong. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Bidang yang digemarinya, yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email : [Helmisyam78@gmail.com](mailto:Helmisyam78@gmail.com)